

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ada beberapa jenis penelitian yang ada pada buku metode penelitian ekonomi dan bisnis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan atau disebut juga dengan *field research* dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang relevan mengenai adanya strategi pengembangan desa wisata dan dampak perkembangan kesejahteraan masyarakat lokal dengan studi kasus Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif empiris. Disini peneliti banyak melakukan penelaahan dan pemaparan berdasarkan persepsi dan suatu fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, fenomena serta keadaan yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi.

B. Setting Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.¹

Penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lapangan yaitu di Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati. Hal ini dilakuakn guna mencari data-data yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian. *Setting* lokasi Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati ini dipilih oleh peneliti karena di daerah tersebut merupakan desa wisata berkembang yang mana mobilitas pengunjung yang banyak dan didukung dengan keindahan alam yang sekarang ini telah mulai dikembangkan. Waktu penelitian ini diambil mulai dari bulan Maret 2023 hingga bulan Mei 2023

¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 120.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang akan dijadikan sebagai sumber untuk menggali informasi secara detail yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam oleh peneliti.² Adapun subyek dalam penelitian ini bertempat di Desa Wisata Kertomulyo Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati.

Peneliti mengambil subjek penelitian beberapa narasumber yang akan memberikan informasi, narasumber dari penelitian ini diantaranya yaitu Kepala Desa Kertomulyo yang bernama Bapak Karyo Busono, Anggota Pengelola Desa Wisata bernama Bapak Asyihar Fikri dan Ketua Pokdarwis bernama Bapak Adi Sucipto. Sedangkan untuk narasumber yang tergolong pada masyarakat local yaitu Bapak Sumarlan sebagai masyarakat sekaligus pedagang yang berada di desa wisata.

D. Sumber Data

Sumber data cenderung berisi tentang darimana data tersebut berasal. Dalam penelitian kualitatif sumber data meliputi Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung dari subyek sebagai informan yang dicari. Dan data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dengan jalan pihak kedua, tidak secara langsung didapatkan di subyek penelitian. Wujud dari data sekunder yaitu data laporan atau dokumentasi yang sudah ada.³ Kedua data ini bisa digunakan secara bersamaan atau bisa pula dipilih salah satu sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Disini peneliti menggunakan kedua sumber data tersebut untuk memperoleh hasil penelitian yang benar-benar relevan dengan kenyataan. Peneliti mengambil sumber data primer dengan melakukan wawancara secara langsung pada narasumber yang berkaitan adanya desa wisata Kertomulyo Trangkil Pati serta orang-orang yang memperoleh pengaruh dari adanya Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum objek penelitian.

² Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam melakukan penelitian adalah bagaimana cara mengumpulkan data, sebab mendapatkan data adalah hal utamanya. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan penelitiannya jika tidak mengetahui dasar-dasar penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁴

Adapun beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yakni:

1. Metode Observasi

Observasi adalah melalui pengamatan dan pencermatan untuk mengumpulkan data.⁵ Peneliti melakukan observasi terstruktur, yakni peneliti menyatakan kepada informan jika peneliti sedang melakukan penelitian. Yaitu mencatat yang sedang terjadi di lokasi setelah melakukan pencermatan terhadap bentuk lokasi serta sarana dan prasarana di lokasi dan pendampingan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati. Adapun yang dilakukan yaitu dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, dalam pengembangan desa wisata dan dampak ekonomi masyarakat lokal dari adanya desa wisata tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan atau pengabadian peristiwa yang telah berlalu hal ini bisa dalam bentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental seseorang.⁶ Penulis di sini akan mendokumentasikan beberapa dokumen dalam penelitian berupa foto-foto yang terkait dalam kegiatan yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian untuk mereka jawab melalui sebuah percakapan antara dua orang atau lebih.⁷ Wawancara yang dilakukan peneliti cenderung bebas dan tidak terstruktur namun lebih mendalam dan menjadikannya pedoman umum serta di

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 309.

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), 115.

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), 32.

⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 130.

ambil garis besarnya saja.⁸ Urutan dalam wawancara tersebut yakni mempersiapkan beberapa bahan wawancara seperti pertanyaan yang seharusnya di mengerti oleh informan. kemudian menyiapkan bolpoin, buku atau dokumentasi alat rekam sebagai penampung hasil wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan kombinasi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum melaksanakan wawancara. Selanjutnya sesi wawancara dapat berjalan secara mengalir diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan tambahan (spontan) sehingga dapat menggali informasi lebih jauh, namun tanpa melakukan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Karena dalam metode ini, tidak bersifat kaku seperti terstruktur, namun juga tidak bebas seperti tidak terstruktur.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam mendapatkan data yang lebih relevan, maka di perlukan Teknik pemeriksaan sehingga penulis menggunakan kriteria derajat serta kepercayaan. Kriteria derajat kepercayaan menggunakan teknik pemeriksaan seperti yang disebutkan oleh Lexy j. Moleong yakni sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan perpanjangan keikutsertaan berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, akrab dan terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

⁸ Afifudin dan Ahmad Saeban, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁹ Didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Dengan cara meneliti lagi berbagai data yang didapatkan dari informan yang telah diteliti sebagai triangulasi sumber untuk kredibilitas data.

b. Triangulasi Teknik

Untuk triangulasi teknik untuk kredibilitas data, penulis mengecek kembali data yang berbeda.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Mendiskusikan dengan rekan rekan sejawat dari apa yang telah di dapat setelah melakukan penelitian.

5. Kecukupan Referensial

Tolak ukur yang dimanfaatkan untuk menguji ketika analisis berlangsung, serta pengertian data melalui pengumpulan bahan-bahan yang telah di dapatkan.

6. Pengecekan Anggota

Semua anggota yang terlibat dalam penelitian di manfaatkan untuk memberi reaksi dari sudut pandang mereka dan situasi mereka terhadap data yang sudah diatur oleh peneliti.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 375.

¹⁰ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), 175.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹ Secara umum, analisis ini dibagi menjadi tiga tahapan, yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹² Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data kualitatif. Tehnik ini bersifat induktif, yakni data yang dikembangkan dengan pola tertentu yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan.¹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang sudah terkumpul dari segala sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilaksanakan, maka selanjutnya pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah kedua yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya.

¹¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), 248.

¹² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), 341.

¹³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rake Sarasin, 2002), 335.

Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Biasanya dengan teks yang bersifat naratif, adalah yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

